

PENGARUH PEMAHAMAN INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI DAN MOTIVASI BERINVESTASI TERHADAP MINAT MAHASISWA UNDIKSHA DALAM BERINVESTASI REKSA DANA DI APLIKASI BIBIT

Komang Diva Martana Putra, Gede Adi Yuniarta, Putu Gede Diatmika

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: [diva.martana, adi.yuniarta, gede.diatmika}@undiksha.ac.id](mailto:diva.martana, adi.yuniarta, gede.diatmika@undiksha.ac.id)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman investasi, modal minimal investasi dan motivasi berinvestasi terhadap minat mahasiswa Undiksha dalam berinvestasi reksa dana pada Aplikasi Bibit. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Undiksha. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis dengan bantuan program SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) pemahaman investasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa Undiksha dalam berinvestasi reksa dana pada Aplikasi Bibit, (2) modal minimal investasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa Undiksha dalam berinvestasi reksa dana pada Aplikasi Bibit, (3) motivasi berinvestasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa Undiksha dalam berinvestasi reksa dana pada Aplikasi Bibit, dan (4) pemahaman investasi, modal minimal investasi, dan motivasi berinvestasi secara simultan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa Undiksha dalam berinvestasi reksa dana pada Aplikasi Bibit.

Kata kunci: pemahaman, modal minimal, motivasi, dan minat investasi.

Abstract

This study aims to determine the influence of investment understanding, minimum investment capital, and investment motivation on Undiksha student's interest in investing in mutual funds through the Bibit Application. This research is a quantitative study using primary data obtained from questionnaires. The population in this study is all Undiksha students. The sampling technique in this study uses purposive sampling technique. Data analysis in this study uses descriptive analysis, data quality test, classical assumption test, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing using the SPSS program.

The results of this study indicate that: (1) investment understanding has a positive influence on Undiksha student's interest in investing in mutual funds through the Bibit Application, (2) minimum investment capital has a positive influence on Undiksha student's interest in investing in mutual funds through the Bibit Application, (3) investment motivation has a positive influence on Undiksha student's interest in investing in mutual funds through the Bibit Application, and (4) investment understanding, minimum investment capital, and investment motivation simultaneously have a positive influence on Undiksha student's interest in investing in mutual funds through the Bibit Application.

Keywords: comprehension, minimum capital, motivation, and investment interest.

PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia pada saat ini tengah dalam masa pemulihan dikarenakan terjadinya penurunan ekonomi atau deflasi akibat dari pandemi covid-19. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia mengalami kontraksi pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 sebesar -2,07 persen, hal ini menyebabkan perekonomian Indonesia pada tahun 2020 mengalami deflasi atau penurunan drastis karena perkembangan ekonomi di Indonesia mempunyai pergerakan yang kurang stabil. Dalam hal tersebut pemerintah Indonesia dan seluruh masyarakat telah melakukan berbagai cara untuk melakukan pemulihan ekonomi yang salah satunya adalah dengan melakukan investasi. Investasi dikatakan sebagai sarana dan motivasi dalam pelaksanaan pembangunan dan pemulihan ekonomi di suatu negara khususnya dalam upaya memperluas penggunaan tenaga kerja dalam meningkatkan produksi, dikarenakan adanya investasi akan mampu untuk menjamin kontinuitas pembangunan ekonomi, menyerap tenaga kerja dan menekan kemiskinan, sehingga terdapat perbaikan tingkat kesejahteraan rakyat secara keseluruhan dan merata sehingga sangat berpengaruh terhadap pemulihan ekonomi Indonesia.

Investasi juga dikatakan sebagai suatu hal yang sangat penting bagi masyarakat di zaman sekarang, munculnya fenomena ini dikarenakan bahwa investasi merupakan suatu cara yang dapat digunakan dalam mengelola keuangan kita agar nantinya uang yang kita investasikan tersebut dapat mewujudkan cita – cita yang kita impikan yakni *financial freedom*. Investasi dapat didefinisikan sebagai sebuah aktivitas menyimpan atau menempatkan dana pada periode tertentu dengan harapan penyimpanan tersebut akan menimbulkan keuntungan atau peningkatan nilai investasi. Menurut (Wiranata, 2022), tujuan investasi adalah untuk menciptakan keberlanjutan dalam investasi, memperoleh profit maksimum, dan

menciptakan kesejahteraan bagi investor. Kesejahteraan yang dimaksud dalam hal ini yaitu kesejahteraan moneter yang dapat diukur dengan menjumlahkan pendapatan yang dimiliki sekarang dan nilai saat ini atau present value pendapatan di masa yang akan datang. Kegiatan investasi bersifat luas yang terdapat berbagai cara dalam melakukan investasi, umumnya yaitu investor akan menginvestasikan sejumlah dana pada instrumen investasi baik itu berupa aset riil maupun aset finansial. Aset riil merupakan aset berwujud atau aset fisik, seperti properti, emas, dan lain-lain. Sedangkan aset finansial merupakan aset tidak berwujud, seperti reksa dana, obligasi, saham, deposito, dan lain-lain. Bagi investor yang sudah berpengalaman atau memiliki pemahaman investasi lebih mendalam dan berani mengambil risiko yang tinggi, akan membuat aktivitas investasi yang mereka lakukan dapat meliputi investasi pada aset-aset finansial lainnya yang lebih kompleks (Handini & Astawinetu, 2020). Setiap instrumen investasi tentunya mempunyai karakteristik dan tingkat resiko yang berbeda-beda, semakin tinggi imbal hasil yang diberikan, semakin tinggi pula risiko yang dimiliki oleh instrumen investasi tersebut.

Walaupun mayoritas investor di Indonesia diisi oleh investor-investor muda, nyatanya munculnya fenomena negatif terkait dengan investasi ini yakni masih banyak masyarakat yang terkena fenomena *herding* atau berinvestasi dengan tujuan hanya sekedar ikut-ikutan saja. Menurut (Belinda Azzahra, 2021), hal ini merupakan fenomena yang wajar dialami oleh semua orang dikarenakan apabila orang lain sukses melakukan suatu hal, wajar bagi mereka untuk menilai bahwa hal tersebut juga berhasil untuk diaplikasikan pada diri sendiri. Apalagi banyak perusahaan-perusahaan yang menggunakan jasa influencers ternama dengan jutaan pengikut untuk mempromosikan bahwa imbal balik saham mereka sangat prospektif dan menggiurkan dengan cara para influencers ini memberikan testimoni bahwa dengan berinvestasi dengan

aplikasi yang dipromosikannya tersebut dalam 2-3 minggu akan mendapatkan keuntungan yang tinggi. Oleh karena itu, banyak masyarakat yang ikut-ikutan untuk melakukan investasi tanpa mengetahui apa itu investasi dan tidak memiliki banyak pemahaman tentang investasi yang akan mereka ikuti tersebut, sehingga banyak masyarakat yang mengalami penipuan dan kerugian yang besar akibat fenomena ikut-ikutan tersebut.

Hal ini tentunya menjadi permasalahan yang perlu diperhatikan, dikarenakan untuk terjun ke dalam dunia investasi diperlukan beberapa hal dasar, seperti pemahaman investasi. Dikarenakan dengan pemahaman yang cukup mengenai investasi akan mampu menumbuhkan minat berinvestasi dan juga membuat masyarakat lebih mudah dalam menentukan jenis investasi apa yang akan diambil, bagaimana resikonya dan lain. Selanjutnya perlunya pengetahuan terkait modal minimal investasi juga harus diperhatikan, yang dimana dengan mengetahui kisaran modal minimal dari suatu jenis instrumen investasi yang akan kita mulai disana akan membuat seseorang mampu menyesuaikan terhadap *budget* investasi yang dapat diambil dan juga akan berpengaruh terhadap kebutuhan seseorang sehari – hari sehingga dapat melakukan penyesuaian untuk kebutuhan hidup dan berinvestasi, sehingga dengan modal yang cukup akan mendorong timbulnya minat berinvestasi yang kuat. Selain itu juga terdapat motivasi dalam melakukan investasi, dikarenakan dengan seseorang memiliki motivasi dalam melakukan investasi maka orang tersebut mampu untuk membuat rencana atau *planning* yang matang untuk menentukan dan menjalankan investasi tersebut. Sehingga secara otomatis akan menumbuhkan minat dan tujuan yang jelas dalam berinvestasi.

Dari ketiga hal tersebut tentunya sejalan dengan teori yang digunakan dalam penelitian kali ini yakni Teori tindakan beralasan atau *theory of reasoned action*, yang merupakan suatu teori yang mengasumsikan bahwa perilaku manusia ditentukan oleh suatu keinginan

individu untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu perilaku tertentu atau sebaliknya, yang dimana keinginan tersebut dapat ditentukan oleh dua variabel independen yakni sikap (*attitude toward behavior*) dan norma subyektif (*Subjective norm*). TRA mengasumsikan bahwa dengan adanya minat perilaku merupakan salah satu peran dari adanya peran dua faktor yakni sikap dan norma subyektif dengan perilaku.

Dengan mengacu kepada teori yang digunakan, pada penelitian ini mampu merumuskan 4 hipotesis, sebagai berikut:

H1: Pemahaman Investasi Berpengaruh Positif terhadap minat mahasiswa Undiksha dalam Berinvestasi Reksa Dana di Aplikasi Bibit.

Timbulnya minat akan suatu hal pada dasarnya dipicu oleh adanya bekal pemahaman yang dimiliki oleh seseorang terkait hal tersebut, karena pemahaman merupakan suatu kemampuan seseorang untuk dapat menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari, yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain. Sama seperti munculnya minat berinvestasi pada mahasiswa yang dipicu oleh adanya pemahaman atau wawasan yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut mengenai investasi, akan investasi ini terdiri dari paham akan pengetahuan investasi, paham mengenai tujuan melakukan investasi, paham akan risiko dan return yang diterima pada saat melakukan investasi, dan lain sebagainya. Dalam konteks *Theory of Reasoned Action* (TRA) pemahaman investasi ini dapat diasumsikan sebagai norma subyektif, hal ini dikarenakan norma subyektif merupakan dasar penentuan dari perilaku seseorang kedepannya. Keterkaitannya terletak apabila seseorang telah memiliki dasar pemahaman yang cukup akan investasi, tentunya dasar tersebut akan berpengaruh positif untuk menjadi faktor pendorong munculnya minat berinvestasi.

H2: Modal Minimal Investasi Berpengaruh Positif terhadap minat mahasiswa Undiksha dalam Berinvestasi Reksa Dana di Aplikasi Bibit.

Modal minimal investasi dapat dikatakan sebagai setoran awal untuk memulai investasi, yang dimana modal minimal ini juga diartikan sebagai sebuah aspek yang haruslah dijadikan pertimbangan oleh para mahasiswa yang akan melakukan investasi. Dalam hal ini modal minimal investasi menjadi sebuah bahan pertimbangan, karena dalam hal tersebut akan mencakup mengenai perkiraan seberapa besar dana awal yang harus dikeluarkan untuk memulai suatu investasi. Dalam *Theory of Reasoned Action* (TRA), modal minimal tergolong ke dalam norma subyektif (pengaruh sosial). Karena norma subyektif pada teori ini dapat mempengaruhi perilaku seseorang, norma subyektif juga berdampak untuk munculnya suatu minat (perilaku seseorang) terkait investasi. Hal ini sejalan dengan modal minimal dan minat investasi, yang dimana apabila semakin rendah modal minimal yang diperlukan untuk melakukan investasi dapat menumbuhkan minat atau dorongan niat dari seseorang untuk memulai berinvestasi Reksa Dana di Aplikasi Bibit.

H3: Motivasi Berinvestasi Berpengaruh Positif terhadap Undiksha dalam Berinvestasi Reksa Dana di Aplikasi Bibit.
Motivasi investasi merupakan salah satu faktor pendorong yang turut menentukan keefektifan seseorang dalam berinvestasi untuk memuaskan kebutuhannya. Motivasi juga diartikan sebagai suatu proses untuk mengimplikasi seseorang untuk melakukan tindakan sebagaimana yang diinginkan. Dengan adanya motivasi atau dorongan dari dalam diri, maka akan mampu menggerakkan perilaku yang mengarahkan para mahasiswa sebagai calon investor untuk bisa memunculkan minatnya untuk terjun melakukan investasi Reksa Dana pada Aplikasi Bibit. Motivasi dapat dibagi menjadi dua yakni motivasi internal dan eksternal, dalam *Theory of Reasoned Action* (TRA) motivasi internal diasumsikan sebagai sikap atau karakter, sedangkan motivasi eksternal diasumsikan sebagai norma subyektif. Sikap dan norma subyektif sangat mempengaruhi tingkah laku yang dimiliki seseorang, yang dimana dalam kaitannya

terhadap mahasiswa sebagai calon investor adalah perlu adanya motivasi atau aspek pendorong untuk

H4: Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi, dan Motivasi Berinvestasi Secara Simultan Berpengaruh Positif terhadap minat mahasiswa Undiksha dalam Berinvestasi Reksa Dana di Aplikasi Bibit.

Pemahaman investasi merupakan hal dasar yang sangat penting untuk dimiliki oleh para mahasiswa sebagai calon investor yang akan terjun untuk melakukan investasi. Pemahaman juga dapat dihubungkan sebagai modal awal sebelum seseorang melakukan investasi, yang dimana dalam hal ini modal minimal atau modal yang diperlukan untuk melakukan investasi tidak hanya pada uang melainkan juga dibutuhkan pemahaman yang cukup mengenai investasi sebagai modal minimal seseorang. Apabila seseorang telah mampu menguasai kedua aspek tersebut tentunya akan membuat naiknya kepercayaan diri untuk memulai investasi tersebut, sehingga secara tidak langsung seseorang tersebut akan termotivasi untuk melakukan investasi. Dalam konteks *Theory of Reasoned Action* (TRA), ketiga hal tersebut yakni pemahaman, modal minimal, dan motivasi dapat diasumsikan sebagai norma subyektif yang mampu mempengaruhi minat (perilaku seseorang) terkait investasi. Selain itu, ketiga hal tersebut juga merupakan suatu hal yang saling terhubung satu sama lain untuk menghasilkan minat mahasiswa sebagai calon investor untuk melakukan investasi.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian berdasarkan filsafat positifisme yang digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian data berupa angka-angka, dan analisis data yang bersifat kuantitatif/statistic yang bertujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis (Anjani, 2021). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer,

yang dimana data dalam penelitian ini diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan kuesioner.

Populasi dalam penelitian ini yakni berjumlah 13.376 orang. Berdasarkan rumus *slovin* maka didapat sampel sebanyak 100 orang. Sampel penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Dan sampel ditentukan berdasarkan kriteria khusus untuk mendapatkan sampel yang representatif, adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Mahasiswa aktif Undiksha, (2) Mahasiswa dengan umur minimal 20 tahun dan maksimal 24 tahun, (3) Mahasiswa yang sedang atau pernah melakukan investasi.

Responden dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha. Selanjutnya data yang sudah terkumpul diuji melalui beberapa pengujian. Adapun uji yang digunakan pada riset ini yaitu (1). Uji Kualitas Data (Uji Validitas dan Uji Reliabilitas), (2). Analisis Statistik Deskriptif, c). Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas), (4). Uji Hipotesis (Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Koefisien Determinasi atau R, Uji t atau Parsial, dan Uji F atau simultan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Hasil Uji Validitas

Item Pertanyaan	Sig.	Sig. 5%	rhitung	rtabel	Keterangan
Variabel Minat Investasi (Y)					
Y.1	0,000	0,05	0,697	0,360	Valid
Y.2	0,000	0,05	0,784	0,360	Valid
Y.3	0,000	0,05	0,756	0,360	Valid
Y.4	0,000	0,05	0,800	0,360	Valid
Variabel Pemahaman Invesasti (X1)					
X1.1	0,000	0,05	0,673	0,360	Valid
X1.2	0,000	0,05	0,666	0,360	Valid
X1.3	0,000	0,05	0,705	0,360	Valid
Variabel Modal Minimal Investasi (X2)					
X2.1	0,000	0,05	0,638	0,360	Valid
X2.2	0,000	0,05	0,727	0,360	Valid
X2.3	0,000	0,05	0,690	0,360	Valid
Variabel Motivasi Berinvestasi (X3)					
X3.1	0,000	0,05	0,727	0,360	Valid
X3.2	0,000	0,05	0,634	0,360	Valid
X3.3	0,000	0,05	0,675	0,360	Valid

Sumber: Data diolah, 2024

Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa semua pernyataan yang berhubungan dengan variabel Minat Investasi (Y), Pengetahuan Investasi (X1), Modal Minimal Investasi (X2) dan Motivasi

Berinvestasi (X3) dapat dinyatakan valid karena setiap pernyataan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 dan nilai r hitung lebih besar dari nilai rtabel yaitu 0,360.

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	Standar Alpha	Keterangan
1	Minat Investasi (Y)	0,888	0,60	Reliabel
2	Pemahaman Investasi (X1)	0,824	0,60	Reliabel
3	Modal Minimal Investasi (X2)	0,826	0,60	Reliabel
4	Motivasi Berinvestasi (X3)	0,822	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2024

Dari hasil uji tersebut dapat diketahui bahwa variabel Minat Invesasti (Y) memiliki nilai *cronbach Alpha* sebesar 0,88 lebih besar dari 0,60 yang artinya data dinyatakan reliabel. Begitu pula dengan variabel Pengetahuan Investasi (X1),

Modal Minimal Investasi (X2), dan Motivasi Berinvestasi (X3) yang masing – masing memiliki nilai *cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 yang dapat dikatakan bahwa data tersebut reliabel.

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas Data

Uji Kolmogrov- smirnov	Unstandarize Residual
Asymp. Sig. (2 tailed)	0,017
Exact Sig. (2-tailed)	0,265

Sumber: Data diolah, 2024

Hasil Uji ini menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,017. Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* tersebut lebih besar dari 0,05 untuk statistik *Kolmogorov-Smirnov Z*. Sehingga berdasarkan kriteria

uji normalitas, data terdistribusi normal apabila besar nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, Hasil uji normalitas tersebut menunjukkan bahwa sebaran data berdistribusi normal.

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Pemahaman Investasi (X1)	0,283	3,539	Tidak ada multikolinieritas
Modal Minimal Investasi (X2)	0,313	3,198	Tidak ada multikolinieritas
Motivasi Berinvestasi (X3)	0,296	3,374	Tidak ada multikolinieritas

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji tersebut, dapat dilihat bahwa nilai VIF dari masing-masing variabel bebas yakni pemahaman investasi (X1) sebesar 3,539, modal minimal investasi (X2) sebesar 3,198 dan motivasi berinvestasi sebesar 3,374 lebih kecil dari 10 dan juga nilai tolerance lebih

dari 0,10. Sehingga nilai korelasi di antara variabel bebas dapat dikatakan mempunyai korelasi yang lemah. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa di antara variabel bebas tersebut tidak ada korelasi atau tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,167	0,073		2,289	0,024
	Pemahaman Investasi (X1)	0,003	0,037	0,017	0,091	0,928
	Modal Minimal Investasi (X2)	0,021	0,035	0,109	0,597	0,552
	Motivasi Berinvestasi (X3)	-0,023	0,039	-0,110	-0,589	0,557
a. Dependent Variable: ABS						

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji tersebut, dilihat bahwa nilai signifikansi antara variabel bebas dengan absolute residual (ABS) lebih besar dari 0,05. Maka, dapat

disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terdapat adanya gejala heteroskedastisitas.

Tabel 6
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,670	0,120		5,563	0,000
	Pemahaman Investasi (X1)	0,213	0,061	0,272	3,515	0,001
	Modal Minimal Investasi (X2)	0,305	0,058	0,390	5,294	0,000
	Motivasi Berinvestasi (X3)	0,278	0,065	0,323	4,279	0,000
a. Dependent Variable: Minat Investasi						

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan perhitungan regresi linear berganda, maka didapat hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

$$Y = 0,670 + 0,213X_1 + 0,305X_2 + 0,278X_3 + \varepsilon$$

Berdasarkan model regresi yang terbentuk, dapat diinterpretasikan hasil sebagai berikut.

(1) Konstanta 0,670 menjelaskan bahwa apabila variabel pemahaman investasi (X1), modal minimal investasi (X2), dan motivasi berinvestasi (X3) berskor tetap konstan dengan nilai nol. Sehingga variabel minat investasi (Y) akan berskor 0,670. (2) Pemahaman investasi (X1) berkoefisien regresi 0,213. Yang dimana skor koefisien regresi tersebut positif, sehingga menjelaskan bahwa

pemahaman investasi (X1) memengaruhi positif pada minat investasi (Y). Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan pemahaman investasi (X1) akan memaksimalkan peningkatan minat investasi (Y). (3) Modal minimal investasi (X2) berkoefisien regresi 0,305. Yang dimana skor koefisien regresi tersebut positif, sehingga menjelaskan bahwa modal minimal investasi (X2) memengaruhi positif pada minat investasi (Y). Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan modal minimal investasi (X2) akan memaksimalkan peningkatan minat investasi (Y). (4) Motivasi berinvestasi (X3) berkoefisien regresi 0,278. Yang dimana skor koefisien regresi tersebut positif, sehingga menjelaskan bahwa motivasi berinvestasi (X3) memengaruhi

positif pada minat investasi (Y). Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan motivasi berinvestasi (X3) akan

memaksimalkan peningkatan minat investasi (Y).

Tabel 7
Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,915	0,837	0,832	2,1815

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 7, dapat diketahui bahwa koefisien determinasi sebesar 0,837. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa 83,2% variabel minat investasi dipengaruhi oleh variabel pemahaman

investasi, modal minimal investasi, dan motivasi berinvestasi. Sedangkan sebesar 16,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 8
Hasil Analisis Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,670	0,120		5,563	0,000
	Pemahaman Investasi (X1)	0,213	0,061	0,272	3,515	0,001
	Modal Minimal Investasi (X2)	0,305	0,058	0,390	5,294	0,000
	Motivasi Berinvestasi (X3)	0,278	0,065	0,323	4,279	0,000

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Data Diolah, 2024

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa pemahaman investasi (X1) memiliki nilai signifikansi 0,001, yang dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Selain itu, berdasarkan nilai t pemahaman investasi memiliki angka t hitung sebesar 3,515 sedangkan t tabel dengan angka signifikansi 5% adalah 1,985. Sehingga hal tersebut telah menjelaskan bahwa t hitung diatas t tabel yakni $3,515 > 1,985$ sehingga H1 diterima.

Hasil pengujian hipotesis kedua memperlihatkan bahwa modal minimal investasi memiliki nilai signifikansi 0,000, yang dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Selain itu, berdasarkan nilai t modal minimal investasi memiliki angka t hitung

sebesar 5,294 sedangkan t tabel dengan angka signifikansi 5% adalah 1,985. Sehingga hal tersebut telah menjelaskan bahwa t hitung diatas t tabel yakni $5,294 > 1,985$ sehingga H2 diterima.

Hasil pengujian hipotesis ketiga ini menunjukkan bahwa motivasi berinvestasi memiliki nilai signifikansi 0,000, yang dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Selain itu, berdasarkan nilai t motivasi berinvestasi memiliki angka t hitung sebesar 4,279 sedangkan t tabel dengan angka signifikansi 5% adalah 1,985. Sehingga hal tersebut telah menjelaskan bahwa t hitung diatas t tabel yakni $4,279 > 1,985$ sehingga H3 diterima.

Tabel 9
Hasil Analisis Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23,534	3	7,845	164,838	0,000
	Residual	4,569	96	0,048		
	Total	28,103	99			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Data Diolah, 2024

Hasil pengujian hipotesis ke empat yang dilakukan melalui uji F atau uji simultan, diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi yang didapat yakni sebesar 0,000, yang dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Selain itu, berdasarkan F hitung didapatkan nilai sebesar 164,838 sedangkan F tabel dengan angka signifikansi 5% yakni sebesar 2,922. Sehingga hal tersebut telah menjelaskan bahwa F hitung diatas F tabel yakni $164,838 > 2,922$ sehingga H4 diterima.

Pengaruh Pemahaman Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Undiksha dalam Berinvestasi Reksa Dana di Aplikasi Bibit.

Hasil dari uji t yang menyatakan bahwa H1 diterima dikarenakan nilai signifikansi dari variabel pemahaman investasi (X1) bernilai 0,001 yang lebih kecil dari 0,005 dan juga nilai t hitung sebesar 3,515 lebih besar dari nilai t tabel yakni sebesar 1,985. Indikator yang terdapat dalam kuisisioner sudah sesuai dengan hasil dari penelitian ini, sehingga penelitian dapat untuk dijadikan pedoman dalam penelitian selanjutnya, dimana indikator yang terdapat dalam variabel ini untuk menjadi bahan dalam pembuatan kuisisioner yaitu: (1) pemahaman terhadap resiko investasi, (2) pemahaman terhadap return investasi, dan (3) pemahaman terhadap instrumen investasi, mampu memberikan pengaruh secara positif terhadap responden sehingga H1 dapat diterima. Selain itu, Timbulnya minat akan suatu hal pada dasarnya dipicu oleh adanya bekal pemahaman yang dimiliki oleh seseorang terkait hal tersebut, karena pemahaman merupakan suatu

kemampuan seseorang untuk dapat menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari, yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain.

Hasil dari penelitian ini menguatkan dan sejalan terhadap penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hikmah (2021) dan M. Samsul Haidir (2019) yang menyatakan bahwa pemahaman investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi.

Pengaruh Modal Minimal Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Undiksha dalam Berinvestasi Reksa Dana di Aplikasi Bibit.

Hasil dari uji t yang menyatakan bahwa H2 diterima dikarenakan nilai signifikansi dari variabel modal minimal investasi (X2) bernilai 0,000 yang lebih kecil dari 0,005 dan juga nilai t hitung sebesar 5,294 yang lebih besar dari nilai t tabel yakni sebesar 1,985. Indikator yang terdapat dalam kuisisioner sudah sesuai dengan hasil dari penelitian ini, sehingga penelitian dapat untuk dijadikan pedoman dalam penelitian selanjutnya, dimana indikator yang terdapat dalam variabel ini untuk menjadi bahan dalam pembuatan kuisisioner yaitu: (1) estimasi dana untuk berinvestasi, (2) besaran untuk membeli produk investasi, dan (3) kemudahan membeli produk dengan kebebasan menentukan modal awal, mampu memberikan pengaruh secara positif terhadap responden sehingga H2 dapat diterima. Selain itu, Modal minimal investasi dapat dikatakan sebagai setoran awal untuk memulai investasi, yang dimana modal minimal ini juga diartikan

sebagai sebuah aspek yang haruslah dijadikan pertimbangan oleh para mahasiswa yang akan melakukan investasi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan oleh M. Samsul Haidir (2019) yang memperlihatkan bahwa modal minimal investasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat investasi. Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Taqy Zayyan Hadil (2022) yang menyatakan bahwa modal minimal investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi.

Pengaruh Motivasi Berinvestasi Terhadap Minat Mahasiswa Undiksha dalam Berinvestasi Reksa Dana di Aplikasi Bibit.

Hasil dari uji t yang menyatakan bahwa H3 diterima dikarenakan nilai signifikansi dari variabel motivasi berinvestasi (X3) bernilai 0,000 yang lebih kecil dari 0,005 dan juga nilai t hitung sebesar 4,279 yang lebih besar dari nilai t tabel yakni sebesar 1,985. Indikator yang terdapat dalam kuisisioner sudah sesuai dengan hasil dari penelitian ini, sehingga penelitian dapat untuk dijadikan pedoman dalam penelitian selanjutnya, dimana indikator yang terdapat dalam variabel ini untuk menjadi bahan dalam pembuatan kuisisioner yaitu: (1) pembentukan rencana investasi, (2) dorongan akan harga yang ditawarkan, dan (3) dorongan akan hasil yang didapatkan, mampu memberikan pengaruh secara positif terhadap responden sehingga H3 dapat diterima. Selain itu, dengan adanya motivasi atau dorongan dari dalam diri akan mampu menggerakkan perilaku yang dapat mengarahkan para mahasiswa sebagai calon investor untuk bisa memunculkan minatnya untuk terjun melakukan investasi Reksa Dana pada Aplikasi Bibit.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian oleh Nur Ainiyah dan Rachma (2022) yang juga menyatakan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi. Dan juga hasil penelitian ini sesuai atau sejalan

dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Taqy Zayyan Hadil (2022) yang memperlihatkan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi.

Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi, dan Motivasi Investasi Secara Simultan Terhadap Minat Mahasiswa Undiksha dalam Berinvestasi Reksadana di Aplikasi Bibit.

Berdasarkan dari hasil uji F atau uji simultan diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi yang didapatkan dalam uji F tersebut yakni sebesar 0,000. Yang dimana nilai ini lebih kecil dari level of significant yakni 0,005. Selain itu juga, nilai dari F hitung lebih besar dibandingkan nilai dari F table, yang dimana nilai dari F hitung yakni sebesar $164,838 > F \text{ table sebesar } 2,922$.

Selain itu, Dalam konteks *Theory of Reasoned Action* (TRA), ketiga hal tersebut yakni pemahaman, modal minimal, dan motivasi dapat diasumsikan sebagai sikap dan norma subyektif yang mampu mempengaruhi minat (perilaku seseorang) terkait investasi. Yang dimana adanya pemahaman terkait investasi akan memberikan acuan atau pedoman awal dari seseorang sebelum terjun ke dalam dunia investasi, kemudian dari pemahaman investasi yang cukup ini akan menjadi modal awal untuk memulai investasi. Pada umumnya modal hanya dilihat dalam bentuk uang, namun dalam konteks ini pemahaman yang cukup juga akan menjadi modal awal yang sangat penting sebagai seorang calon investor. Kemudian dari pemahaman yang cukup tersebut akan membuat seseorang mampu untuk menentukan rencana, tujuan, planning dan juga budget atau modal minimal yang dibutuhkan untuk memulai investasi, selanjutnya Apabila seseorang telah mampu menguasai kedua aspek tersebut tentunya akan membuat naiknya kepercayaan diri untuk memulai investasi tersebut, sehingga secara tidak langsung seseorang tersebut akan termotivasi untuk melakukan investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Taqy Zayyan Hadil (2022) juga memperoleh hasil yang searah dengan hasil penelitian ini yakni secara simultan menunjukkan variabel pemahaman investasi, modal minimal investasi dan motivasi investasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel minat mahasiswa berinvestasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pemaparan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, kesimpulan yang dapat diambil yaitu variabel pemahaman investasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa Undiksha dalam berinvestasi reksa dana pada Aplikasi Bibit, variabel modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa Undiksha dalam berinvestasi reksa dana pada Aplikasi Bibit, variabel motivasi berinvestasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa Undiksha dalam berinvestasi reksa dana pada Aplikasi Bibit, dan ketiga variabel tersebut yakni pemahaman investasi, modal minimal investasi, dan motivasi berinvestasi secara simultan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa Undiksha dalam berinvestasi reksa dana pada Aplikasi Bibit.

Saran yang diberikan peneliti yaitu: (1) Bagi mahasiswa Undiksha, yang ingin terjun atau memulai melakukan kegiatan investasi haruslah mempersiapkan modal yang matang, yang dalam hal ini modal tidak selalu berkaitan dengan uang melainkan modal awal yang harus dimiliki adalah ilmu atau pemahaman yang cukup mengenai kegiatan investtasi. Sehingga dari pemahaman investasi yang baik akan membuat kita mengetahui secara mendalam mengenai apa yang harus dilakukan untuk memulai investasi, kemudian kita mampu untuk mempersiapkan dan memilih jenis investasi yang akan kita lakukan. (2) Bagi peneliti selanjutnya, berdasarkan hasil penelitian didapatkan koefisien determinasi bernilai sebesar 0,837. hal tersebut menyatakan bahwa sebesar 83,2% minat investasi dipengaruhi oleh pemahaman investasi, modal minimal

investasi, dan motivasi berinvestasi, sedangkan 16,8% dipengaruhi oleh komponen atau faktor lainnya. Oleh karena masih terdapat faktor lain yang mempengaruhi minat investasi, maka bagi peneliti selanjutnya disarankan agar menambahkan variabel bebas lainnya yang dapat mempengaruhi minat investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Nur. 2019. "Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang)". *Jurnal E-JRA*, 8(5).
- Dewi, dkk. 2022. "Pengaruh Pemahaman Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal". *Jurnal Mirai Management*. Vol. 7 (hal 413 – 417).
- Fitrianti, Baiq. 2018. *Pengaruh Literasi Keuangan, Prilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi*. Seminar Nasional 1 Universitas Pamulang Program Studi D3 Akuntansi.
- Gusti Ayu Ketut Rencana, dan Diota Prameswari. 2019. *Investasi dan Pasar Modal Indonesia*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Huda, N., & Nasution, M. E. 2008. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Kuncoro, M. (2009). *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- M. Samsul Haidir. 2019. "Pengaruh Pemahaman Investasi, Dengan Modal Minimal Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Di

Pasar Modal Syariah”. Jurnal Istiqro: Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis. Vol.5 (198-211).

Natalie, T. 2021. *Pengaruh Pemahaman Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Emas di PT. Pegadaian Cabang Singaraja*. Skripsi. Jurusan Ekonomi dan Akuntansi, Universitas Pendidikan Ganesha.

Nur, dkk. 2022. “Pengaruh Motivasi Investasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Berinvestasi Di Reksadana Syariah Pada Generasi Z Kota Surabaya”. Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islami. Vol. 5 (hal 80-94).

Nurul, H. 2021. Pengaruh Pemahaman Investasi, Risiko Investasi, Modal Minimal Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Bursa Efek Indonesia Melalui Galeri Investasi FEB UNISMA. Skripsi Universitas Islam Malang. Diakses <https://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/3600>.

Rendi, dkk. 2021. “Investasi Reksadana Syariah Di Aplikasi Bibit”. ASAS Jurnal Hukum Ekonomi Syariah. Vol. 13 (hal 117-124).

Righayatsyah. 2018. Pengaruh Motivasi dan Modal Minimal Investasi Terhadap Minat Investor Kota Banda Aceh untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Skripsi. Jurusan Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Rifa, dkk. 2022. “Analisis Faktor Pengaruh Minat Berinvestasi Generasi Z Pada Reksadana Syariah”. Al-Intaj Jurnal Ekonomi Perbankan Syariah. Vol. 8 (hal 1-14).

Sarinah. 2017. Pengantar Manajemen. Yogyakarta: Deepublish.

Shaleh, A. R., & Wahab, M. A. 2004. Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam. Jakarta: Kencana.

Shinta, dkk. 2019. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam)”. Journal of Business Administration. Vol. 3 (hal 281-295).

Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabet.

Sugiyono, D. (2010). Metode penelitian kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, 26-33.

Taqy, Z. 2022. Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2018). Skripsi Institut Agama Islam Negeri Batusangkar. Diakses di <https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/26413>.